

BAB IV

KESIMPULAN

Kebijakan Belt and Road Initiative (BRI) yang ekspansif telah menghasilkan beragam bentuk kerjasama investasi luar negeri Tiongkok yang lebih besar di Asia, termasuk di Sri Lanka. Tiongkok dan Sri Lanka adalah sekutu lama, di mana kemitraan mereka telah dimulai pada tahun 1952 ketika kedua negara menjalin hubungan perdagangan timbal balik. Selama bertahun-tahun, Tiongkok telah menjadi salah satu mitra ekonomi terpenting Sri Lanka, yang seringkali menyediakan bantuan keuangan bagi negara tersebut. Selanjutnya, kemitraan keduanya terjalin semakin erat, terutama ketika Tiongkok memberikan bantuan pinjaman untuk pembangunan proyek infrastruktur Sri Lanka, yaitu pelabuhan Hambantota.

Terdapat perdebatan selama proses perencanaan pembangunan Pelabuhan Hambantota, yang dinilai tidak memiliki urgensi komersial di dalamnya. Meskipun demikian, menyusul terjadinya tsunami tahun 2004 yang juga berdampak pada wilayah Hambantota, Pemerintah Sri Lanka dengan bantuan pinjaman dari Tiongkok mulai melakukan pembangunan pelabuhan tahap pertama pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2010. Hingga pembangunan tahap kedua tahun 2012, tidak terdapat keuntungan yang signifikan dari operasional pelabuhan. Pemerintah Sri Lanka saat itu mendapat kritikan terkait ketidakmampuan dan pengabaian akal komersial, dan kegagalan pemerintah untuk mengamankan investor yang dapat menyediakan layanan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pelabuhan non-kontainer.

Sepanjang pembangunan pelabuhan hingga tahun 2013, Sri Lanka secara terus-menerus harus melakukan pinjaman kepada Tiongkok. Pinjaman tersebut diberikan secara bertahap dengan nilai bunga utang yang beragam. Dengan pinjaman yang menumpuk, Sri Lanka mengalami kesulitan dalam membayar pinjamannya kepada Tiongkok. Meskipun demikian, Sri Lanka tetap harus kembali meminjam dari Tiongkok untuk menjalankan operasi pelabuhan. Sayangnya, dengan total pinjaman mencapai miliaran USD kepada Tiongkok, dan minimnya *revenue* yang didapatkan dari pelabuhan Hambantota dan menumpuknya utang luar negeri, Sri Lanka akhirnya tidak mampu membayar utangnya kepada Tiongkok. Meskipun telah dilakukan restrukturisasi pembayaran utang untuk jangka yang lebih, Sri Lanka justru mengalami krisis utang dan menyebabkan perekonomian Sri Lanka semakin rentan. Sebagai konsekuensi ketidakmampuan Sri Lanka membayar utang kepada Tiongkok, pelabuhan Hambantota disewakan kepada pemerintah Tiongkok selama 99 tahun.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diperhatikan bagaimana awalnya persyaratan yang moderat untuk pinjaman pada proyek pelabuhan menjadi lebih berat karena pemerintah Sri Lanka meminta untuk menegosiasikan kembali jadwal dan menambahkan lebih banyak pembiayaan. Di tengah-tengah keputusan pemerintah Sri Lanka untuk melunasi utang mereka dalam beberapa tahun terakhir, tuntutan pemerintah Tiongkok berpusat pada penyerahan ekuitas di pelabuhan daripada mengizinkan pelanggaran persyaratan. Hal ini yang menyebabkan Sri Lanka terjebak dalam *debt-trap diplomacy* Tiongkok dan kerjasama yang dilakukan merugikan Sri Lanka.

Debt-trap Tiongkok tentunya dapat mempengaruhi perekonomian Sri Lanka secara negatif. Hal ini dapat dilihat pada:

1. Proyek yang telah diproyeksikan tidak akan mendapatkan keuntungan tetap dibangun dengan menggunakan bantuan pinjaman Tiongkok dengan bunga yang besar. Akhirnya, proyek secara berkelanjutan merugikan perekonomian Sri Lanka dan menyebabkan Sri Lanka bergantung terhadap bantuan pinjaman Tiongkok untuk dapat mengoperasikan aktivitas di pelabuhan Hambantota;
2. Sejalan dengan terus bertambahnya pinjaman Sri Lanka kepada Tiongkok, pinjaman ini hanya berkontribusi pada peningkatan total utang luar negeri Sri Lanka. Pada akhirnya, dengan pinjaman yang terus menumpuk dan minim profit dari operasional pelabuhan, Sri Lanka tidak mampu membayar utangnya kepada Tiongkok.
3. Sebagai akibat dari ketidakmampuan Sri Lanka dalam membayar utang, Tiongkok sebagian besar saham pelabuhan dan dapat mengoperasikan pelabuhan hingga 99 tahun. Hal ini berpotensi menyebabkan pelabuhan Hambantota akan dikuasai sepenuhnya oleh Tiongkok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi-Habib, M. 2018. "How China Got Sri Lanka to Cough Up a Port". Diakses pada 18 Juni 2023 melalui <https://www.nytimes.com/2018/06/25/world/asia/china-sri-lanka-port.html>
- Abyagoonasekera, A., "Sri Lankan Crisis between Debt-trap and Strategic-trap: The Chinese Stake". Diakses 16 Juni 2023 melalui <https://isdpc.com/sri-lankan-crisis-between-debt-trap-and-strategic-trap-the-chinese-stake/>
- Ahlström, A., "Accessibility, Poverty and Land Cover in Hambantota District, Sri Lanka", Sweden: Lund University, 2008, p. 11
- Aid Data, "China Eximbank provides \$306.7 million buyer's credit loan for Phase I of Hambantota Port Development Project". Diakses pada 19 Juni 2023 melalui <https://china.aiddata.org/projects/33256/>
- Aid Data, "China Eximbank provides \$600 million preferential buyer's credit for Phase II of Hambantota Port Development Project". Diakses pada 19 Juni 2023 melalui <https://china.aiddata.org/projects/39023/>
- Aid Data, "China Eximbank provides RMB 700 million government concessional loan for Phase II of Hambantota Port Development Project". Diakses pada 19 Juni 2023 melalui <http://china.aiddata.org/projects/39024/>
- American Enterprise Institute, "China Global Investment Tracker". Diakses 17 Juni 2023 melalui <https://www.aei.org/china-global-investment-tracker/>
- Asia Unbound. 2018. "China Steps Out: Beijing's Major Power Engagement with Developing World". Diakses pada 17 Juni 2023 melalui <https://www.cfr.org/blog/china-steps-out-beijings-major-power-engagement-developing-world-review>
- Asirwatham, G., "Overview of Sri Lanka-China Relations". Diakses pada 18 Juni 2023 melalui <https://lki.lk/blog/overview-of-sri-lanka-china-relations/>
- ASEAN-China Centre. 2013. Speech by Chinese President Xi Jinping to Indonesian Parliament. Diakses 29 Mei 2023 melalui http://www.asean-china-center.org/english/2013-10/03/c_133062675.htm
- Atigala P, Maduwanthi T, Gunathilake V, Sathsarani S, Jayathilaka R. 2022. "Driving the pulse of the economy or the dilution effect: Inflation impacting economic growth". PLoS ONE 17(8): e0273379. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0273379>

- Baker McKenzie, 2017. Belt & Road: Opportunity and Risk. The Prospects and Perils of Building China's New Silk Road. Hong Kong: Silk Road Associates
- Bank Central of Sri Lanka. 2019. "Economic and Social Statistics of Sri Lanka 2019". Diakses pada 19 Juni 2023 melalui https://www.cbsl.gov.lk/sites/default/files/cbslweb_documents/statistics/otherpublic/ess_2019_e.pdf
- Brautigam, D., dan Rithmire, M. 2021. "The Chinese 'Debt Trap' Is a Myth". Diakses pada 18 Juni 2023 melalui <https://www.theatlantic.com/international/archive/2021/02/china-debt-trap-diplomacy/617953/>
- Camba, Alvin. 2017. China's Port Acquisitions in Sri Lanka & Djibouti: Lessons on Chinese Development Financing for The Philippines. Quarterly Publication of the Adrinstitute.
- Central Bank of Sri Lanka. 2018. "International Sovereign Bond Issuances of the Government of Sri Lanka". Diakses pada 18 Juni 2023 melalui <https://www.cbsl.gov.lk/en/news/international-sovereign-bond-issuances-of-the-government-of-sri-lanka>
- Chellaney, B., 2017. "China's Debt-Trap Diplomacy". Diakses pada 17 Juni 2023 melalui <https://www.project-syndicate.org/commentary/china-one-belt-one-road-loans-debt-by-brahma-chellaney-2017-01>
- Chen, S. 2017. Regional responses to China's Maritime Silk Road initiative in Southeast Asia. *Journal of Contemporary China*, 27, 344-361.
- Cheng, I. K. 2016. Three questions on China's One Belt One Road initiative. *China Economic Review*, 40, 309-313.
- Chibber, Ajay, 2017. "China's Belt and Road Initiatives: Competitive Cooperation", *Journal of Infrastructure, Policy & Development*, 1 (2).
- China Chamber of Commerce, "Sinohydro Company Profile". Diakses pada 23 Juni 2023 melalui <https://www.cccme.cn/shop/cccme3132/introduction.aspx>
- China Chamber of Commerce, "China Harbour Engineering Company Company Profile". Diakses pada 18 Juni 2023 melalui <https://www.cccme.cn/shop/cccme12721/introduction.aspx>
- China's Embassy. 2011. "China's GDP growth in 2010 revised up to 10.4 pct year-on-year". Diakses pada 16 Juni 2023 melalui http://zw.china-embassy.gov.cn/eng/xwdt/201109/t20110916_6420894.htm

- Daily FT. 2018. "Mahinda Rajapaksa responds to allegations made by the New York Times". Diakses pada 18 Juni 2023 melalui <https://www.ft.lk/News/Mahinda-Rajapaksa-responds-to-allegations-made-by-the-New-York-Times/56-658189>
- Djankov, S. and Miner, S. 2016. China's Belt and Road initiative: Motives, scope and challenges. Peterson Institute for International Economics Briefing, PIE Briefing, 16-2, 1-35.
- Embassy of the Democratic Socialist Republic of Sri Lanka, "Sri Lanka China Relations". Diakses pada 18 Juni 2023 melalui <https://www.beijing.embassy.gov.lk/srirelation>
- Etzioni, Amitai. 2015. Spheres of Influence: A Reconceptualization. Fletcher Forum of World Affairs 39 (2).
- EXIM Bank, "Profile". Diakses pada 17 Juni 2023 melalui <http://english.eximbank.gov.cn/Profile/>
- Gaspar, V., Hagan, S., Obstfeld, M., "Steering the World Toward More Cooperation, Not Less", Diakses 16 Juni 2023 melalui <https://www.imf.org/en/Blogs/Articles/2018/09/06/blog-global-cooperation>
- Grey, E., "The story of Hambantota Port: a flunking token of political corruption". Diakses pada 18 Juli 2023 melalui <https://www.ship-technology.com/features/hambantota-port-china-sri-lanka/>
- Gupta, S. 2022. "Was cash strapped Sri Lanka duped by China in Hambantota Port?". Diakses melalui <https://www.hindustantimes.com/world-news/was-cash-strapped-sri-lanka-duped-by-china-in-hambantota-port-101656205405799.html>
- Hast, Susanna. 2014. Spheres of Influence in International Relations: History, Theory and Politics. Burlington: Ashgate
- Haggai, K. 2016. One Belt One Road strategy in China and economic development in the concerning countries. World Journal of Social Sciences and Humanities, 2, 10-14.
- Hilman, J. E., "Game of Loans: How China Bought Hambantota". Diakses pada 17 Juni 2023 melalui <https://www.csis.org/analysis/game-loans-how-china-bought-hambantota>
- Himmer, M., dan Rod, Z. 2023. "Chinese debt trap diplomacy: reality or myth?", Journal of the Indian Ocean Region. DOI: 10.1080/19480881.2023.2195280

- Hong Kong Trade Development Council, “Sri Lanka: A Key Node on the 21st Century Maritime Silk Road”. Diakses pada 17 Juni 2023 melalui <https://beltandroad.hktdc.com/en/insights/sri-lanka-key-node-21st-century-maritime-silk-road>
- IMF. 2016. “IMF Survey : Sri Lanka to Reboot Economic Policies”. Diakses pada 18 Juni 2023 melalui <https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/28/04/53/socar061416a>
- IMF. 2016. “IMF Completes First Review of the Extended Arrangement Under the EFF with Sri Lanka and Approves US\$162.6 Million Disbursement”. Diakses pada 19 Juni 2023 melalui <https://www.imf.org/en/News/Articles/2016/11/18/PR16515-Sri-Lanka-IMF-Completes-First-Review-of-the-Extended-Arrangement-Under-the-EFF>
- Institute for Security and Development Policy, “Sri Lankan Crisis between Debt-trap and Strategic-trap: The Chinese Stake”. Diakses pada 16 Juni 2023 melalui <https://isdip.eu/sri-lankan-crisis-between-debt-trap-and-strategic-trap-the-chinese-stake/>
- International Labour Organization. 2015. “The Skills Gap in Four Industrial Sectors in Sri Lanka”. Diakses pada 19 Juni 2023 melalui https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-colombo/documents/publication/wcms_359346.pdf
- International Organization on Migration. 2019. “Sri Lanka Country Report 2018: Migration Governance in Sri Lanka”. Diakses pada 19 Juni 2023 melalui https://srilanka.iom.int/sites/g/files/tmzbd11601/files/documents/MGI%20Country%20Report_2018%20New.pdf
- Jacob, Jabin T., 2017. “China’s Belt and Road Initiatives: Perspectives from India”, *China & World Economy*, 25 (5).
- Jackson, Van. 2016. *Asian Security after US Hegemony: Spheres of Influence and the Third Wave of Regional Order*. Asia-Pacific Center for Security Studies 7(5)
- Jayasooriya, S. P. 2017. “Growth Empirics: Structural Transformation and Sectoral Interdependencies of Sri Lanka”, ADBI Working Paper 728. Tokyo: Asian Development Bank Institute.
- Jayathilaka, A. 2021. “BRI as an Avenue of Small States’ Economic Diplomacy with a Global Power (A Study Based on Sri Lanka)”, *SSRN Electronic Journal*.
- Jones, L., dan Hameiri, S. 2020. “Debunking the Myth of ‘Debt-trap Diplomacy: How Recipient Countries Shape China’s Belt and Road Initiative’”. Diakses pada 17

Juni 2023 melalui <https://www.chathamhouse.org/2020/08/debunking-myth-debt-trap-diplomacy/4-sri-lanka-and-bri>

London School of Economic and Political Science, “China is Sri Lanka’s biggest source of FDI, but there is room for more”. Diakses pada 17 Juni 2023 melalui <https://blogs.lse.ac.uk/southasia/2017/09/12/china-is-sri-lankas-biggest-source-of-fdi-but-there-is-room-for-more/>

Kahandawaarachchi, T. 2019. “Politics of Ports: China’s Investments in Pakistan, Sri Lanka & Bangladesh”, In Master Thesis, South Asia Studies Department, University of Washington.

Karlik, J. R. 1996. “An Overview of Economic Developments in Sri Lanka”, International Monetary Fund.

Keohane, R. O.. 1988. “International Institutions: Two Approaches”, *International Studies Quarterly*, Vol. 32, No. 4, Wiley.

Khattak, A. K. and Khalid, I. 2013. China’s One Belt One Road initiative: Towards mutual peace and development. *Journal of Research Society of Pakistan*, 54, 1-20.

Kumar, S.Y. 2017. “China’s Strategic Engagement with Sri Lanka: Implications for India”, *Journal of Contemporary Chinese Political Economy and Strategic Relations* 3(3).

Mashal, M., dan Gunasekara S., “Lavish Projects and Meager Lives: The Two Faces of a Ruined Sri Lanka”. Diakses pada 18 Juli 2023 melalui <https://www.nytimes.com/2022/05/29/world/asia/sri-lanka-rajapaska-hambantota.html>

Mendes, C. A. 2018. “China's New Silk Road: An Emerging World Order”. Routledge.

Milner, H.. 1992. “International Theories of Cooperation among Nations: Strengths and Weaknesses”, *World Politics*, Vol. 44, No. 3, Cambridge University Press.

Moleong, L.J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nikkei Asia, “Sri Lanka assured of China's help in burying post-war obligations”. Diakses pada 17 Juni 2023 melalui <https://asia.nikkei.com/Politics/International-relations/Sri-Lanka-assured-of-China-s-help-in-burying-post-war-obligations>

OECD. 2018. *China’s Belt and Road Initiative In The Global Trade, Investment and Finance Landscape*. Paris: OECD Business and Finance Outlook.

- Parliament of Sri Lanka, “The third report of the Committee on Public Enterprises in the eighth Parliament of the third session of the Democratic Socialist Republic of Sri Lanka”, 2017. Diakses pada 16 Juni 2023 melalui <http://www.parliament.lk/uploads/comreports/1486964143098863.pdf>
- Patrick, A. 2017. “China-Sri Lanka Strategic Hambantota Port”. Diakses pada 17 Juli 2023 melalui <https://maritimeindia.org/8813-2/>
- Perera, Q. 2018. “Foreign construction workers outshine local counterparts”. Diakses pada 19 Juni 2023 melalui <https://www.sundaytimes.lk/180225/business-times/foreign-construction-workers-outshine-local-counterparts-283024.html>
- Rinaudo, C., “Hambantota: The Epitome of Sri Lanka’s Broken Politics”. Diakses pada 17 18 Juli 2023 melalui <https://www.itssverona.it/hambantota-the-epitome-of-sri-lankas-broken-politics>.
- Rithmire, M. and Li, Y. 2019. “Chinese Infrastructure Investments in Sri Lanka: A Pearl or a Teardrop on the Belt and Road?”, Harvard Business School Case 719-046, Boston, MA: Harvard Business School.
- Roy-Chaudhury, S. 2019. “China, the Belt and Road Initiative, and the Hambantota Port Project”, *St. Antony's International Review*, 15 (1)
- Sarker, M. N. I., Hossin, M. A., Yin, X. H. and Sarker, M. K. (2018). One Belt One Road initiative of China: Implication for future of global development. *Modern Economy*, 9, 623-638
- Shatz, Howard J. 2016. *International Economic Strategy In A Tu Turbulent World*. Santa Monica: RAND Corporation.
- Shiwei, S., “Opinion: Underwater myth of Sri Lanka’s Hambantota Port deal”. Diakses pada 17 Juni 2023 melalui https://news.cgtn.com/news/3d3d514e7a517a4d79457a6333566d54/share_p.html
- Siitonen, L.. 1990. “*Political Theories of Development Cooperation: A Study of Theories of International Cooperation*”, University of Helsinki.
- Smith, J. M. 2014. *Cold Peace: China-India Rivalry in The Twenty-First Century*. Lanham, MD: Lexington Books.
- Siriwardena, K. M. M. 2010. “Stability in the Midst of Uncertainty”, Central Bank of Sri Lanka.
- Tarabay, J., “With Sri Lankan port acquisition, China adds another ‘pearl’ to its ‘string’”. Diakses pada 17 Juni 2023 melalui

<https://edition.cnn.com/2018/02/03/asia/china-sri-lanka-string-of-pearls-intl/index.html>

UN ESCAP. 2012. "Sri Lanka Country Report", United Nations.

Wen, P., "How the Rajapaksa Political Clan Led Sri Lanka to Catastrophe". Diakses pada 17 Juni 2023 melalui <https://www.wsj.com/articles/how-the-rajapaksa-political-clan-led-sri-lanka-to-catastrophe-11660044711>

Wendt, Alexander, Jack S. Levy, and Richard Little. 2014. *Metodologi Ilmu Hubungan Internasional*. Jakarta. Intrans Publishing.

Wheeler, Thomas. 2012. *China and Conflicaffected States: Between Principle and Pragmatism*. London: Saferworld.

Wibisono, A. N. 2019. "China's "Belt and Road Initiative" in Sri Lanka: Debt Diplomacy in Hambantota Port Investment", *Mandala Jurnal Hubungan Internasional*, 2 (2).

Wignaraja, G., Panditaratne, D., Kannangara, P., dan Hundlani, D. 2020. "Chinese Investment and the BRI in Sri Lanka", Chatham House.

Willett, Thomas D & Clas Wihlborg. 2013. *Varieties of European Crisis*. Research Gate.

Wio News. 2020. "Debt-trap: China's loans to Sri Lanka are not driven by benevolence". Diakses pada 28 Juni 2023 melalui <https://www.wionews.com/south-asia/debt-trap-chinas-loans-to-sri-lanka-are-not-driven-by-benevolence-335053>

Yao, S., dan Zhang, J. "Chinese Economy 2010: Post Crisis Development". The University of Nottingham: China Policy Institute.

Yu, H. 2017. Motivation behind China's "One Belt One Road" initiatives and establishment of the Asian Infrastructure Investment Bank. *Journal of Contemporary China*, 26, 353-368.